

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN
KELAPA SAWIT DI PT. TIMURJAYA INDOMAKMUR
KECAMATAN MORI ATAS KABUPATEN MOROWALI UTARA**

**Analysis of labor Productivity in Oil Palm Harvesting at PT. Timurjaya
Indomakmur Mori District North Morowali Regency**

Alfresa Marverius Podandi¹⁾ Dance Tangkesalu²⁾ Muh Fahrudin Nurdin²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako.

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako.

e-mail : resapodandi@gmail.com, dancetangkesalu@gmail.com, muh.fahrudin31@gmail.com.

ABSTRACT

This research was conducted in Tomata Village, Mori Atas Sub-District, North Morowali District, From January to March 2023. The research setting was determined purposively. The selection of respondents was carried out using the Proportional Stratified Random Sampling method. The sample calculation of respondents used the slovin method. The samples were 40 workers harvesting palm oil at PT. Timurjaya Indomakmur. The data analysis used is Labor Productivity and Multiple Linear Analysis. The yield of harvest standart set at PT. Timurjaya Indomakmur to each palm oil harvesting labor is 900 Kg/Day. Based on the research result, the average labor productivity for harvesting palm oil at PT. Timurjaya Indomakmur is 963.208 Kg/Day. So, it can be concluded that the labor productivity of harvesting palm oil at PT. Timurjaya Indomakmur has high productivity. From the results of the T test revealed that the labor productivity of PT. Timurjaya Indomakmur is positively and significantly affected by wage and work experience variables. While the age variables has no positive and significant effect.

Keywords : Productivity, Labor, Palm Oil.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tomata, Kecamatan Mori Atas, Kabupaten Morowali Utara, pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret Tahun 2023. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *Proportional Stratified Random Sampling*, Perhitungan sampel responden menggunakan metode *Slovin*. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 tenaga kerja panen Kelapa Sawit di PT. Timurjaya Indomakmur. Analisis data yang digunakan adalah Produktivitas Tenaga Kerja dan Analisis Linear Berganda. Hasil Standar panen yang di tetapkan di PT. Timurjaya Indomakmur kepada setiap Tenaga kerja panen Kelapa Sawit adalah 900 Kg/Hari. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit di PT. Timurjaya Indomakmur adalah sebesar 963,208 Kg/Hari. sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur mempunyai produktivitas yang tinggi. Dari hasil uji T menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit PT. Timurjaya Indomakmur dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel upah dan pengalaman kerja. Sedangkan variabel umur tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : Produktivitas, Tenaga Kerja, Kelapa Sawit.

PENDAHULUAN

Perkebunan merupakan salah satu potensi sub sektor pertanian yang berharga dan digali oleh pemerintah dalam upaya menegakkan perekonomian rakyat dan pembangunan ekonomi Indonesia. Salah satu komoditi perkebunan terpenting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Hasil perkebunan kelapa sawit menjadi komoditi strategis sebagai penghasil devisa utama Negara dari sektor nonmigas. Usaha peningkatan produksi perkebunan Kelapa Sawit diarahkan agar benar benar dapat berfungsi sebagai penghasil devisa, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan serta taraf hidup petani (Purwati, 2018).

Tenaga kerja panen Kelapa Sawit merupakan salah satu faktor produksi yang penting pada subsektor perkebunan Kelapa Sawit disamping faktor produksi tanah, modal, dan manajemen, karena tenaga kerja panen Kelapa Sawit sangat menentukan didalam suatu proses kerja. Suatu pekerjaan pada prinsipnya tidak akan dapat berjalan dengan semestinya tanpa adanya tenaga kerja panen Kelapa Sawit. Bahkan alat-alat produksi yang bagaimana pun canggihnya tidak akan bergerak dengan sendirinya tanpa adanya tenaga kerja panen Kelapa Sawit. Sementara ini, keterbatasan lapangan pekerjaan dan masih rendahnya keterampilan menyebabkan penawaran tenaga kerja panen kelapa sawit di Indonesia relative tidak terbatas, jika dibandingkan dengan faktor produksi lainnya (Billa, 2022).

Kegiatan panen, tenaga kerja panen kelapa sawit wajib melakukan dengan cermat yaitu memanen tuntas semua buah matang, karena pada saat matang panen kandungan minyak mencapai maksimum, harus memungut semua berondolan sehingga bersih dari area panen, harus mengirim TBS selambat Lambatnya dalam kondisi baik ke pabrik dalam waktu 24 jam setelah panen, agar

asal lemak bebas (ALB) tidak meningkat, dan harus menjaga rotasi panen agar kematangan buah yang dipanen optimal, (Malangyoedo, 2014).

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana seseorang tenaga kerja panen kelapa sawit mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan perusahaan, produktivitas seseorang tenaga kerja panen kelapa sawit dapat di ukur dengan total output yang dihasilkan seseorang tenaga kerja panen kelapa sawit dalam melakukan pekerjaannya. Produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit merupakan hal yang penting dalam perusahaan, jika tenaga kerja panen Kelapa Sawit bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan berhasil meraih tujuan dan jika tenaga kerja panen kelapa sawit tidak bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan tidak berhasil mencapai tujuan perusahaan (Hanasya, 2016).

Tenaga kerja panen Kelapa Sawit yang produktif dapat dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan perusahaan atau selisih antara hasil yang diperoleh dengan basis tugas yang telah ditetapkan Perusahaan. Jika produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit baik, maka produksi perusahaan akan meningkat dan target perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, jika produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit rendah, maka produksi akan menurun dan target perusahaan akan sulit tercapai, sehingga perusahaan akan berupaya mendorong produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit yang dimilikinya. Sehingga penting untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit pada perusahaan (Hidayah, 2018).

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus

mampu meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu karena ini menyangkut pada produksi itu sendiri. Beberapa hal yang dapat mendorong produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit yaitu pelatihan, mutasi karyawan, pemeliharaan pekerja, pemberian motivasi, promosi dan upah serta pemberian insentif kepada tenaga kerja panen Kelapa Sawit (Hasibun, 2018).

Berdasarkan latar belakang, maka disimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berapa hasil produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur? bagaimana pengaruh umur, masa kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui untuk mengetahui hasil produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur. Untuk mengetahui pengaruh umur, masa kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di PT. Timurjaya Indomakmur Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive*). Hal ini didasarkan bahwa PT. Timurjaya Indomakmur salah satu Perusahaan Kelapa Sawit terbesar di Kabupaten Morowali Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret 2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur. Data sekunder dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah dan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Morowali Utara serta literatur-literatur,

penelitian-penelitian terdahulu dalam usahatani yang terkait.

Berdasarkan tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode Produktivitas Tenaga Kerja dan Analisis Linear Berganda. Analisis produktivitas tenaga kerja digunakan sebagai pengukur produktivitas kerja dari tenaga kerja panen Kelapa Sawit.

$$\text{Produktivitas Kerja} = \frac{\text{jumlah produk}}{\text{Waktu Kerja}} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang atau jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pengertian produktivitas memiliki dua dimensi yaitu efektivitas dan efisien yang dapat di ukur berdasarkan pengukuran berikut (Wignjosoebroto, 2003).

$$\text{roduktivitas Kerja} = \frac{\text{Jumlah Produk}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja}} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Untuk menganalisis bagaimanakah pengaruh umur, masa kerja, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit digunakan metode Regresi Linear Berganda, metode ini dipakai karena jumlah variabel independennya lebih dari dua variabel.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas
- X1 = Umur
- X2 = Pengalaman Kerja
- X3 = Upah
- a = Konstanta regresi
- b1-b3 = Kosfesien Regresi
- e = Error

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (umur, pengalaman kerja, upah) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/independen (Produksi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden.

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, pengalaman kerja, upah, dan tingkat pendidikan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden yang ada dilokasi penelitian.

Umur. Umur produktif di PT. Timurjaya Indomakmur adalah 21-44 tahun. artinya semua tenaga kerja panen kelapa sawit termasuk umur produktif baik dalam arti fisik maupun biologis, sehingga mendukung dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit. sedangkan umur 45-56 tahun adalah umur yang masa produktifnya akan menurun karena semakin bertambahnya umur tenaga kerja pemanen kelapa sawit maka kemampuan fisiknya semakin menurun dan curahan tenaga kerja yang diberi semakin berkurang sehingga produktivitasnya akan menurun.

Pengalaman Kerja. Masa kerja tenaga kerja panen kelapa sawit merupakan lamanya responden bekerja sebagai tenaga kerja panen. Tenaga kerja panen yang masa kerjanya lama akan lebih mampu untuk mengenal masalah permasalahan yang akan dihadapi serta cara mengatasinya dibandingkan dengan tenaga kerja panen yang masa kerjanya baru. Pekerjaan yang sudah berulang-ulang dikerjakan dalam jangka waktu

yang panjang akan membuat seorang akan lebih cekatan dan terampil dalam melaksanakan pekerjaannya (Victor, 2018).

Upah. Upah merupakan pendapatan yang diperoleh tenaga kerja panen kelapa sawit setelah melakukan pekerjaannya. Upah merupakan tanda terimakasih oleh Perusahaan kepada tenaga kerja karena telah bekerja sesuai tugas yang diberikan. Upah yang diterima tenaga kerja panen berupa upah pokok yang diterima perbulan. Perusahaan berusaha mendorong kinerja tenaga kerja panen Kelapa Sawit agar semakin giat dalam hal memanen kelapa sawit.

Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh tenaga kerja panen Kelapa Sawit akan berpengaruh terhadap cara berpikir dalam mengambil keputusan serta perilaku tenaga kerja panen Kelapa Sawit. Tenaga kerja panen Kelapa Sawit yang menempuh pendidikan tinggi maka cara berpikir mereka akan lebih luas dan maju.

Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit responden pada daerah penelitian berdasarkan produksi yang dihasilkan responden per hari dapat dilihat pada hasil analisis berikut ini :

Hasil analisis produktivitas responden berdasarkan waktu kerja

$$\text{Produktivitas Kerja} = \frac{924683}{40} = 23.117$$

Hasil standar panen di PT. Timurjaya Indomakmur kepada setiap Tenaga kerja panen Kelapa Sawit setiap bulannya adalah 21.600 Kg/Bulan. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit berdasarkan jumlah tenaga kerja panen Kelapa Sawit sebanyak 40 orang adalah 23.117 Kg/Bulan/Orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen

kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur mempunyai produktivitas yang tinggi.

$$\text{Produktivitas Kerja} = \frac{23.117}{40} = 963.208$$

Hasil Standar panen yang ditetapkan di PT. Timurjaya Indomakmur kepada setiap Tenaga kerja panen Kelapa Sawit adalah 900 Kg/Hari. Apabila melebihi dari basis tersebut, maka Tenaga kerja panen Kelapa Sawit tersebut akan mendapatkan premi atau bonus. Premi yang ditentukan oleh pihak Perusahaan PT. Timurjaya Indomakmur kepada setiap tenaga kerja panen Kelapa Sawit adalah berjumlah 1.500 Rp/Kg. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit di PT. Timurjaya Indomakmur adalah sebesar 963,208 Kg/Hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur mempunyai produktivitas yang tinggi karena hasil panen yang dicapai setiap harinya mampu melebihi hasil standar panen Kelapa Sawit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Analisis Linear Berganda.

Metode analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda, model ini digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur Kecamatan Mori Atas, Kabupaten Morowali Utara diantaranya adalah umur, pengalaman kerja, dan upah.

Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil estimasi diperoleh bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ (5%), yang mana secara bersama-sama variabel bebas yaitu Umur (X1), Pengalaman Kerja (X2), Upah (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Perusahaan PT. Timurjaya Indomakmur Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara.

Tabel 1. Uji T (Parsiall)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	941.028	1.311		717.687	.000
	Umur (X1)	.033	.025	.119	1.325	.194
	Pengalaman Kerja (X2)	.326	.101	.291	3.215	.003
	Upah (X3)	.032	.004	.743	8.557	.000

Keterangan:

F_{hitung} = 35.657

F_{tabel} = 2,86

T_{tabel} = 2,028

R² = 0,550

Pengaruh Variabel Umur (X₁).

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1 nilai signifikan Umur (X₁) adalah sebesar $t_{hitung} = 1,325 < t_{tabel} 2.028$ dan nilai signifikan yang diperoleh $0,194 > 0,05$ dari taraf signifikan yang ditentukan. Maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang artinya variabel Umur (X₁) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit di Perusahaan PT. Timurjaya Indomakmur.

Pengaruh Variabel Pengalaman Kerja (X₂).

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1 nilai signifikan Pengalaman Kerja (X₂) adalah sebesar $t_{hitung} = 3,215 > t_{tabel} 2.028$ dan nilai signifikan yang diperoleh $0,003 < 0,05$ dari taraf signifikan yang ditentukan. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya variabel Pengalaman Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit di Perusahaan PT. Timurjaya Indomakmur.

Pengaruh Variabel Upah (X₃).

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1 nilai signifikan Upah (X₃) adalah sebesar $t_{hitung} = 8,557 > t_{tabel} 2.028$ dan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dari taraf signifikan yang ditentukan. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya variabel Upah (X₃) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit di Perusahaan PT. Timurjaya Indomakmur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Nilai produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit di PT. Timurjaya Indomakmur perbulannya sebesar 23.117 Kg/Bulan. Hasil Standar panen yang ditetapkan di PT. Timurjaya

Indomakmur kepada setiap Tenaga kerja panen Kelapa Sawit adalah 900 Kg/Hari. Rata-rata produktivitas tenaga kerja panen Kelapa Sawit di PT. Timurjaya Indomakmur adalah sebesar 963,208 Kg/Hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Timurjaya Indomakmur mempunyai produktivitas yang tinggi karena hasil panen yang dicapai setiap harinya mampu melebihi hasil standar panen Kelapa Sawit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

2. Dari hasil uji T menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit PT. Timurjaya Indomakmur dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Pengalaman Kerja dan Variabel upah. Sedangkan variabel umur tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Saran

1. Perusahaan agar perlu memberikan tambahan motivasi sebagai semangat bekerja sehingga tenaga kerja panen kelapa sawit termotivasi untuk tetap terampil dan giat dalam melakukan pekerjaannya.
2. Untuk para tenaga kerja panen buah kelapa sawit hendaknya lebih memperhatikan keselamatan dalam bekerja dengan menggunakan atribut bekerja agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Billa, M. T., dan Iswarini, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Kelapa Sawit di PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan Desa Suka Pindah. Skripsi. Kabupaten Banyuwangi.
- Hanaysha. 2016. Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal.

Universitas Udayana (Unud) Bali, Indonesia

Hasibuan, Malayu. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayah, M. T. M. 2018. Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Pada Kelapa Sawit. Samarinda. Politeknik Samarinda. Skripsi.

Malangyoedo, A. 2014. Sukses Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Produktivitas Tinggi. Yogyakarta : Lily Publisher. 152 Hal

Purwati, R. D., Hadi, N., dan Mashadi, M. 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Pada PT. Cerenti Subur Kabupaten Kuatan Singingi. IJAE (Jurnal Ekonomi Pertanian Indonesia)

Victor Hutahayan. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit di PT. Agrindo Panca Tunggal Perkasa Kabupaten Sarolangan. Skripsi.

Wignjosoebroto. 2003. Argronomi Studi Studi Gerak dan Waktu, Teknik Analisi Untuk Mengatur Produktivitas Kerja. Surabaya : Guna Widya.